

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Media massa itu tidak asing bagi banyak orang yang pasti lebih mengetahui apa, bagaimana, seperti apa, dan sebagainya. Media massa itu tidak terbatas, ada yang menyatakan bahwa media massa itu berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar pesan dalam sebuah proses komunikasi. Istilah media ini juga populer di dunia komunikasi dan dunia pendidikan. Di bidang komunikasi, media adalah saluran komunikasi. Di dunia pendidikan, media adalah alat untuk menunjang proses belajar dan mengajar.

Media menurut kamus bahasa inggris umumnya mengartikan media sebagai alat, sarana, saluran, perantara, alat jalur (*of communications*) dan wasilah. Kamus online *Dictionary* mengartikan media sebagai hal yang terkait komunikasi, yakni media komunikasi massa seperti majalah, radio dan televisi, yaitu *a plural of medium* dan (*usually used with a plural verb*) *means of communication, as radio and television, newspapers and magazines, that reach or influence people widely.*¹

¹ <http://dictionary.reference.com/browse/media?s=t>

“The art of the general” adalah lebih difahami sebagai strategi yaitu suatu cara untuk mencapai suatu tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan serta mengembangkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi adalah suatu cara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai tujuannya sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal. (A. Halim,)

Dengan ledakan teknologi serta kemajuan dunia yang kita capai sekarang dakwah yaitu gerakan membawa masyarakat dari keadaan kekufuran kepada keadaan keimanan (Juma'ah Amin Abdul Aziz) pasti bias disalur ke perbagai media. Dalam hal ini buku, merupakan salah satu media dakwah yang mempergunakan tulisan. Pada praktiknya, dakwah bukan saja merupakan satu kewajiban bagi da'I dan ulama saja, akan tetapi setiap manusia tanpa terkecuali wajib berdakwah. Dakwa sekarang bukan saja dipandang sebagai satu kewajiban sahaja, malah sebagai satu kebutuhan untuk semua manusia yang masih bias menghirup udara flora dan fauna ciptaan tuhan yang maha pencipta segala yang pasti dan mustahil. Rasul junjungan saw sampai akhir ayatnya sempat member peringatan kepada kita supaya “sampaikan lah dari ku walau satu ayat” dan saling ingat memperingati antara sesame kita. Mengetahui

tentang pentingnya dakwah, maka pemahaman terhadap dakwah harus optimal.

Pendakwah (da'i), harus bias menyampaikan pesan-pesan dakwah mengikut kekratifan dengan strategi yang mantap. Dakwah melalui media cetak bukan saja mewarnai dunia dakwah malah masih menjadi satu media pilihan bagi kebanyakan masyarakat tempatan malahan dunia dan dijadikan sebagai sumber rujukan. Dakwah melalui tulisan ini telah lama ada sebelum adanya media-media dakwah lain seperti televisi dan radio. Mengitai gagasan yang telah disediakan oleh Al-Gazzali pada riwayat hidupnya yang lalu bisa menjadi pembangkit semangat kita dalam menyampaikan dakwah melalui tulisan dengan terinsprasikan oleh tulisan beliau yang terabadikan dan sentiasa berkembang serta Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Al Biruni, Al Farabi dengan teori serta pemikiran-pemikiran mereka yang sampai sekarang kita bisa membacanya.

Dakwah melalui media dewasa ini dapat ditemukan dalam majalah-majalah Islami. Majalah Islami sebagai satu bentuk media dakwah yang digunakan dalam rangkai *amar ma'ruf nahi mungkar*. Selain itu, majalah juga mudah dikonsumsi oleh masyarakat serta mampu memberikan kelengkapan informasi beserta dengan pesan-pesan dakwah dengan cepat untuk sampai kepada masyarakat (pembaca).

Salah satu majalah bersifat Islami adalah majalah Solusi yang diterbitkan di Malaysia. Majalah ini telah diterbitkan oleh syarikat penerbitan Telaga Biru Snd. Bhd yang membahas gabungan dua element penting yaitu fardu ain dan *motivasi* Islami yang akan memberi manfaat dan ilmu yang berguna buat pembacanya khususnya di Malaysia. Majalah Solusi ini memiliki sejumlah karakteristik. Diantaranya: (1) menjadi salah satu bahan bacaan media cetak yang mampu memberikan kesedaran kepada kaum muslimin dalam menegakkan dan memperjuangkan agama Allah kejalan yang benar dan di redohi ilahi, (2) maklumat yang disampaikan berbentuk fakta yang mengandungi unsure-unsur islam yang sesuai dibaca dan ditelaah oleh semua golongan dan lapisan masyarakat, (3) isi serta kandungan yang terdapat pada majalah Solusi ini adalah pembawakan semangat juang dalam membangkitkan semangat pembaca untuk selalu mengedepankan penegakkan hukum Allah swt.

Di dalam majalah Solusi ini membahas sejumlah rubric, diantara rubric yang dimuatkan seperti: Cerna Minda, Syarahan Hati, Fiqah Fauna, Zikra, Tinta Jiwa, *Hiwar* (al-Ustaz Menjawab) dan lain-lain. *Dummy* majalah Solusi ini peneliti telah dapati ramai kolumnis mereka yang terdiri daripada orang-orang yang prolific yaitu orang-orang dari kalangan tokoh terkenal di Malaysia dan berwibawa seperti Dato' Dr Hj. Mohd Fadzilah Kamsah, Ustazah

Siti Nor Bahyah, Ustaz Zahazan, Dr Irfan Khairi (jutawan Internet), ustaz Zaharuddin, Dato' Dr Mohmood Zuhdi, Haji Muhammad Zakaria, Ustaz Hasrizal Abdul Jamil dan banyak lagi. Dalam penelitian ini, rubric yang akan diteliti dari Majalah Solusi adalah rubric *Hiwar* (al-Ustaz Menjawab) edisi 70-74 yang terbit antara bulan Agustus-Desember 2014.

B. Rumusan Masalah

Peneliti akan focus pada beberapa permasalahan, antaranya :

1. Apa pesan dakwah yang dibahas dalam rubrik Hiwar Majalah Solusi di Malaysia?
2. Bagaimana pandangan orang banyak tentang ketepatan Majalah Solusi sebagai media dakwah Islami di Malaysia?
3. Bagaimana deskripsi ketepatan Majalah Solusi sebagai media dakwah di Malaysia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang dibahas dalam rubrik Hiwar Majalah Solusi di Malaysia sebagai media dakwahnya.
2. Mengetahui pendapat orang banyak tentang ketepatan Majalah Solusi ini sebagai sebuah majalah dakwah Islami.
3. Untuk mengetahui deskripsi ketepatan Majalah Solusi sebagai media dakwah di Malaysia.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dalam kajian ini, kegunaan penelitian diuraikan secara teoritis dan praktis. Antara uraiannya adalah seperti berikut:

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharap dapat memberi sumbangan terhadap keilmuan dalam ilmu dakwah khususnya dan menjadi bekal dalam pengembangan ilmu dakwah dalam dunia media massa umumnya di kalangan pendakwah (da'i). Selain itu, dapat memberi sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian kelak.

2. Secara Praktis :

Diharapkan dengan penelitian ini akan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian bagi penulis sendiri, kemudian bagi masyarakat dapat memberi ketebukaan pemikiran bahwa dakwah itu dapat kita temukan dalam media apa pun. Walaupun kajian seperti ini sering dianggap sebagai pilihan yang paling mudah bagi segelintir mahasiswa namun sebenarnya dalam setiap kajian tersebut ke atas media cetak yang berbeda-beda sebenarnya akan memberi banyak ilmu yang berguna yang kita sendiri tidak terjangkau. Diharap kajian seperti ini dapat diperdalam serta dibimbing dengan lebih baik oleh lembaga Universitas ini sendiri untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka ini adalah sebagai bahan acuan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya. Sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap kajian terdahulu. Dan untuk menghindari dari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku maupun tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada, antara lain:

1. Nur Lailatus Soibah (2005) dengan judul “Analisis Pesan Dakwah dalam Kolom Agama pada Majalah Pemalang Ikhlas tahun 2003”. Dalam skripsi ini pokok permasalahan yang dikaji adalah apa pesan-pesan dakwah yang termuat dalam kolom Agama pada Majalah Pemalang Ikhlas serta menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitiannya. Hasil dari penelitian skripsi tersebut adalah bahwa kolom Agama pada Majalah ini di dalamnya berisi pesan-pesan dakwah yang terdiri dari pengelompokan materi pesan-pesan dakwah aqidah. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi di atas adalah penelitian ini menggunakan analisis pesan dakwah yang terdiri dari pengelompokan pesan dakwah tentang fiqh dalam permasalahan social hidup masyarakat umumnya, khususnya di Malaysia.

2. Muslih 2005, dengan judul “Muatan Dakwah Idzar dalam Majalah Hikmah Fitrah (Edisi Oktober 2003-2004)”. Skripsi tersebut pokok permasalahannya adalah bagaimana muatan dakwah idzar digambarkan di dalam Majalah Hikmah Fitrah. Sedangkan pokok permasalahan peneliti adalah apakah ketepatan Majalah Solusi itu menjadi sebuah majalah dakwah di Malaysia melalui penelitian terhadap rubrik *hiwar* (al-Ustaz Menjawab). Perbedaan antara penelitian penulis dengan skripsi tersebut yaitu objek dan analisis yang digunakan. Pendekatan yang digunakan skripsi di atas adalah analisis semiotic. Hasil penelitian skripsi tersebut adalah menjelaskan dakwah idzar sebagai proses pemberian ancaman dan peringatan mengenai hal-hal ketika seorang muslim melakukan dosa secara terus menerus yang tergambarkan dalam Majalah Hikmah Fitrah. Sedangkan pendekatan analisis yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan analisis isi.

Dari letaratu di atas adalah berbeda dengan pendekatan peneliti gunakan, yaitu analisi diskriptif serta literature di atas belum membahas apa yang menjadi focus masalah yang peneliti cari, mengingat ada beberapa literature yang menjelaskan atau pesan-pesan dakwah dalam sebuah majalah.

Analisis Pesan Dakwah Dalam Rubrik *Hiwar* (al-Ustaz Menjawab) majalah Solusi (Edisi 70-74 Agustus-Dicember 2014)

adalah sebuah skripsi yang menggunakan satu variable. Variable tersebut adalah pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik *Hiwar* majalah Solusi. Pesan dakwah adalah suatu tanggjawab yang perlu disampaikan kepada orang ramai (mad'u) baik secara langsung atau secara tidak langsung menerusi perantaraan media seperti berbentuk tulisan dalam kontek yang terkait dalam perbuatan "*Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*".

Secara konseptual, pesan dakwah dapat dikelompokan menjadi tiga hal. Yaitu *Aqidah*, *syari'ah* dan *Akhlak*.

1. *Aqidah*, yaitu menyangkut kepada suatu kepercayaan dan keimanan terhadap Allah swt yang sang penguasa seluruh alam semesta dan menjadikan landasan fundamental sebagai seluruh aspek kegiatan di dunia ini oleh seorang muslim.
2. *Syari'ah*, secara etimologis berasal dari bahasa arab yaiyu *syar'a* yang bermaksud sesuatu yang dibuka secara lebar. Kata ini kemudiannya dikonotasikan oleh bangsa arab sendiri menjadi jalan lurus yang harus diikuti. Maka, setiap muncul perkataan syariah muncul bias langsung dipahami sebagai caa tradisi yang telah disepakati bersama. Menurut istilah, berlaku untuk kata solat (salat). Sebenarnya makna kata salat adalah berdoa. Namun, kerana sebuah tradisi yang berkembang di masyarakat yang mengartikan bahawa salat adalah sebuah aktivitas dari membaca niat sampai salam, maka tiap kali ada yang

mengatakan salat langsung mengarah kepada kegiatan tersebut. Kedudukan istilah syariah yang dibuat oleh para ulama di atas sama dengan istilah salat tersebut.

3. *Akhlak*, menyangkut tatacara hubungan baik vertical dengan Allah swt, maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan makhluk Allah swt (Anshari, 1986:146)

Oleh itu, dalam melaksanakan dakwah serta memastikan agar pesan dakwah itu sampai secara efektif dan dapat diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari oleh mad'u maka setiap da'i harus menggunakan media sebagai perantara dalam melakukan dakwahnya.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Penetapan desain atau model penelitian

Analisis perbandingan atau korelasi, banyak atau sedikit dan sebagainya dimaksudkan adalah memilih media sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dalam penelitian ini peneliti memilih majalah sebagai media dakwah untuk diteliti.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif yaitu metode konten analisis (mengola analisis isi terhadap pesan dakwah rubrik hiwar al-Ustaz Menjawab dalam majalah Solusi di Malaysia (Edisi 70-74 dari Agustus-Desember 2014).

G. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Setiap pertanyaan penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah membutuhkan jawaban yang tepat dan memadai. Sedangkan untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dibutuhkan data-data yang relevan dan memadai pula. Adapun jenis data yang bias menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dimaksud adalah: (1) data tentang pesan-pesan dakwah dalam rubrik *hiwar* yang dimuat dalam Majalah Solusi edisi 70-74 keluaran bulan Agustus Desember 2014, dan (2) data tentang kelayakan Majalah Solusi sebagai media dakwah di Malaysia.

a. Sumber Data

1) Sumber Data primer

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pesan dakwah dalam rubrik *hiwar* (al-Ustaz Menjawab) yang dimuatkan dalam Majalah Solusi edisi 70-74 yang terbit bulan Agustus-Desember 2014. Dengan demikian, sumber data primernya

adalah Majalah Solusi edisi 70-74 terbitan bulan Agustus-Desember 2014 tersebut dan para penulis rubrik tersebut.

2) Sumber Data sekunder

Untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari data primer diperlukan data atau informasi tambahan dari pihak-pihak yang berkait dengan masalah penelitian, misalnya buku, jurnal, skripsi, surat kabar, internet, wawancara dan mengikuti kajian kegiatan pada organisasi yang memiliki wewenang atas majalah yang diteliti dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

